



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Kemenpora RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Senin, 24 Oktober 2016.</b>
Pukul	: <b>16.30 WIB s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>Melanjutkan Raker tanggal 18 Oktober 2016 untuk membahas Penyesuaian RKA K/L TA 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI.</b>
Hadir	: 37 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahrawi (Menpora RI) beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 19.25 WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

1. Berdasarkan Surat Pimpinan Badan Anggaran DPR RI Nmor: AG/17710/DPR RI/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 perihal penyampaian hasil pembahasan RUU tentang APBN 2017, disampaikan bahwa pagu Kemenpora RI pada RAPBN TA 2017 sbb:

a. Pagu anggaran	Rp2.750.125.861.000,-
b. Dikurangi realokasi pengurangan pagu	Rp 74.323.782.000,-
c. Mendapat tambahan belanja prioritas	<u>Rp 465.000.000.000,-</u>
Usulan total pagu menjadi	<b><u>Rp3.140.802.079.000,-</u></b>

2. Terhadap usulan realokasi pengurangan pagu sebesar Rp74,324 miliar dan usulan tambahan belanja prioritas sebesar Rp465 miliar, sehingga Kemenpora RI mendapat tambahan sebesar Rp390,676 miliar sebagaimana dimaksud pada nomor II.1b dan II.1c di atas, Kemenpora RI mengusulkan alokasi anggaran untuk beberapa program yaitu *Olympic Centre*, *Sport Science*, dan alat Olahraga.
3. Terhadap tambahan anggaran sebesar Rp390 miliar di Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI menyampaikan rekapitulasi di masing-masing Asisten Deputi.
4. Pagu definitif RAPBN TA 2017 Kemenpora RI sebesar **Rp3,141 miliar** sebagaimana dimaksud pada II.1 di atas, Kemenpora RI mengusulkan rincian untuk masing-masing unit kerja eselon I sbb:

Unit Kerja Eselon I	Program	Pagu TA 2017 (sebelum Penyesuaian)	(Pengurangan) dan/atau Tambahan	Pagu TA 2017 (Setelah Penyesuaian)
Sekretariat Kementerian	Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	292.899.716.000	0	292.899.716.000
Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda	Pemberdayaan Pemuda	135.566.655.000	0	135.566.655.000
Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	Pengembangan Pemuda	319.185.000.000	0	319.185.000.000
Deputi Pembudayaan Olahraga	Pembudayaan Olahraga	430.294.300.000	0	430.294.300.000
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Peningkatan Prestasi Olahraga	1.572.180.190.000	(74.323.782.000) 465.000.000.000	1.962.856.408.000
<b>Total</b>		<b>2.750.125.861.000</b>	<b>390.676.218.000</b>	<b>3.140.802.079.000</b>

5. Rincian pagu definitif RAPBN TA 2017 Kemenpora RI sebesar Rp3,141 triliun sebagaimana dimaksud pada angka II.4 di atas, didalamnya termasuk anggaran:
  - a. INASGOC dan INAPGOC : Rp75 miliar
  - b. Persiapan Asian Paragames 2018 : Rp11 miliar
  - c. Satlak Prima : Rp500 miliar
  - d. Tes Even Asian Games XVIII di 2017 (menjadi bagian di INASGOC)
  - e. SEA Games 2017 di Malaysia untuk 28 cabang dengan jumlah 200 Atlet
  - f. Anggaran rutin diantaranya KOI, KONI, SOLna, FORMI, dan NPC.
6. Terkait INASGOC, Menpora RI menyampaikan:
  - a. Anggaran INASGOC untuk AG XVIII yang baru teranggarkan sebesar Rp70 miliar dari usulan kebutuhan anggaran sebesar Rp2,8 triliun sehingga belum teranggarkan di Kemenpora RI sebesar Rp2,730 triliun.
  - b. Kekurangan anggaran sebesar Rp2,730 triliun untuk INASGOC tersebut akan dipenuhi melalui dana BA BUN.
  - c. INASGOC akan menjadi satker tersendiri.

7. Terhadap penjelasan Menpora RI untuk nomor II.5.c bahwa INASGOC akan menjadi satker tersendiri, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan penjelasan tertulis secara komprehensif kepada Komisi X DPR RI, seperti payung hukum, status kelembagaan, mekanisme penganggaran-penggunaan-dan pengawasan, serta posisi DPR RI terhadap INASGOC yang menjadi satker tersendiri.
8. Terhadap pagu definitif dan rincian RAPBN TA 2017 di Kemenpora RI sebagaimana dimaksud pada nomor II.4 tersebut di atas, Komisi X DPR RI dapat menyetujui dengan sejumlah catatan/permintaan antara lain:
  - a. Menyusun kembali skala prioritas (*refocusing*) program/kegiatan yang diusulkan pada RAPBN TA 2017 dengan memperhatikan rencana strategis, RKP, indikator dan evaluasi target yang telah dicapai, dan sasaran yang lebih nyata kebermanfaatannya untuk masyarakat.
  - b. Berkoordinasi dengan Kemendikbud RI dan K/L lain terhadap pembinaan siswa yang prestasi di bidang olahraga, termasuk pula berkoordinasi dengan kegiatan olahraga siswa-Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud RI.
  - c. Menyusun data pokok keolahragaan, dan neraca keolahragaan yang berfungsi sebagai peta prestasi atlet dan perencanaan penyusunan program/kegiatan olahraga secara berjenjang.
9. Kemenpora RI menyampaikan usulan program *training camp* untuk 11 cabang olahraga yaitu bulutangkis, angkat besi, atletik, panahan, renang, judo, voli pantai, rowing, sepeda, taekwondo, dan wushu. Atas usulan tersebut, Komisi X DPR RI mengusulkan agar Cabang Olahraga Pencak Silat dimasukkan pada program *training camp*.
10. Terhadap program beasiswa prestasi, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI agar:
  - a. Diberikan kepada pemuda yang memiliki prestasi non akademik.
  - b. Tidak disalurkan kepada perorangan tetapi disalurkan kepada lembaga kepemudaan secara adil, proporsional, transparan, dan akuntabel.
  - c. Melakukan rasionalisasi anggaran program beasiswa prestasi.
11. Terhadap pertanyaan, dan tanggapan/saran, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyampaikan jawaban secara tertulis kepada Komisi X DPR RI paling lambat hari Jumat, tanggal 28 Oktober 2016.

### III. PENUTUP


Rapat ditutup pada pukul 21.20 WIB

**MENTERI PEMUDA DAN  
OLAHRAGA RI**



**IMAM NAHRAWI**

**KETUA RAPAT,**



**TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.**